

# **USULAN PENATAAN JALUR PEDESTRIAN PADA KORIDOR JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KOTA PADANG**

**Radhy Jufista Bahri<sup>1)</sup>, Tomi Eriawan<sup>2)</sup>, Ezra Aditia<sup>3)</sup>**

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta, Padang

E-mail : [Radhybahri18@gmail.com](mailto:Radhybahri18@gmail.com), [tomi\\_slingka@ymail.com](mailto:tomi_slingka@ymail.com), [adi@bunghatta.ac.id](mailto:adi@bunghatta.ac.id)

Pada koridor Jalan Perintis Kemerdekaan merupakan kawasan strategis mudah dijangkau oleh masyarakat diseluruh kelurahan pada Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sehingga menjadi jalan dengan rutinitas pejalan kaki yang cukup aktif karena koridor Jalan Perintis Kemerdekaan didominasi oleh kawasan kesehatan, pertokoan, pendidikan, dan perumahan yang menjadi pusat keramaian. Sehingga perlu pemecahan permasalahan-permasalahan Jalur Pedestrian pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri no 03 Tahun 2014, serta Standar/kebijakan/pedoman/dan teori yang berkaitan. Pada tahap pengumpulan data metode yang digunakan yaitu survey primer dan survey sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam Usulan Penataan Jalur Pedestrian Pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan adalah dengan menggunakan analisis kriteria terukur dan membandingkan dengan Peraturan Menteri no 03 Tahun 2014 serta Standar kebijakan penataan ruang yang berlaku lainnya, dan mencari kebutuhan lebar jalur pedestrian menggunakan rumus ketetapan dari Peraturan Menteri no 03 tahun 2014. Maka pada koridor Jalan Perintis Kemerdekaan terdapat usulan penataan dimana hasil dari keseluruhan analisis sebagian besar perlu disesuaikan dengan standar yang berkaitan dengan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana jalur pedestrian sesuai dengan Peraturan Menteri no 03 tahun 2014 diantaranya yaitu ruang jalur pedestrian, lampu penerangan, tempat sampah, bolar, jalur hijau, papan informasi dan reklame..

**Kata kunci: Usulan, Penataan, Jalur Pedestrian**

## PENDAHULUAN

Menurut Shirvani (1985), jalur pedestrian merupakan elemen penting perancangan kota. Pedestrian merupakan fasilitas kota yang diperuntukan bagi pejalan kaki memisahkan lintasan kendaraan dengan pejalan kaki, sehingga tercipta ketertiban lalu lintas dan keteraturan lingkungan kota. Dilihat dari tinjauan kondisi eksisting Koridor Perintis Kemerdekaan kawasan strategis mudah dijangkau oleh masyarakat diseluruh kelurahan pada Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sehingga menjadi jalan dengan rutinitas pejalan kaki yang cukup aktif karena koridor Jalan Perintis Kemerdekaan didominasi oleh kawasan kesehatan, pertokoan, pendidikan, dan perumahan yang menjadi pusat keramaian. Jalur pedestrian di Koridor Perintis Kemerdekaan yang merupakan salah satu jalan yang memiliki tingkat kegiatan cukup padat di Kota Padang yang perlu untuk ditata agar terciptanya kenyamanan bagi pengguna jalur pedestrian. Maka dari itu banyaknya aktivitas kegiatan di kawasan tersebut untuk menunjang aktivitas gerak para pejalan kaki harus tersedianya jalur pedestrian yang nyaman, aman dan sesuai dengan standar jalur pejalan kaki, karena masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan berdasarkan (PERMEN PU NO. 03/PRT/M/2014). Dengan demikian, diperlukan kajian untuk usulan penataan kembali mengenai kondisi-kondisi yang terkait dengan permasalahan kenyamanan jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Perintis Kemerdekaan agar berfungsi sebagaimana fungsi utamanya sebagai transportasi jarak pendek dan efektif, fungsional, serta nyaman bagi pengguna jalur pejalan kaki.

## METODE

Metode analisis yang digunakan dalam mencapai tujuan dan sasaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kualitatif

Analisis penyediaan atau penambahan sarana pendukung jalur pedestrian seperti hal kebutuhan jalur pejalan kaki, Lebar jalur pedestrian dapat di hitung dengan persamaan.

Dimana:

$$W = (P/35) + n$$

P = Volume pejalan kaki

rencana(orang/menit/meter)W = Lebar jalur Pedestrian (meter)

N = Lebar tambahan (meter)

### 2. Tingkat Pelayanan Jalur Pedestrian

Metode *Level Of Service* (LOS) atau konsep tingkat pelayanan adalah suatu konsep untuk menghitung tingkat pelayanan jalur pedestrian, dapat juga digunakan untuk tingkat pelayanan jaringan jalan.

#### a. Arus Pejalan Kaki

Arus pejalan kaki merupakan jumlah pejalan kaki yang melewati satu titik tertentu dalam satu menit waktu.

#### b. Kecepatan Pejalan Kaki

Kecepatan pejalan kaki merupakan jarak yang ditempuh oleh pejalan kaki dalam satu satuan waktu.

#### c. Kepadatan Pejalan Kaki

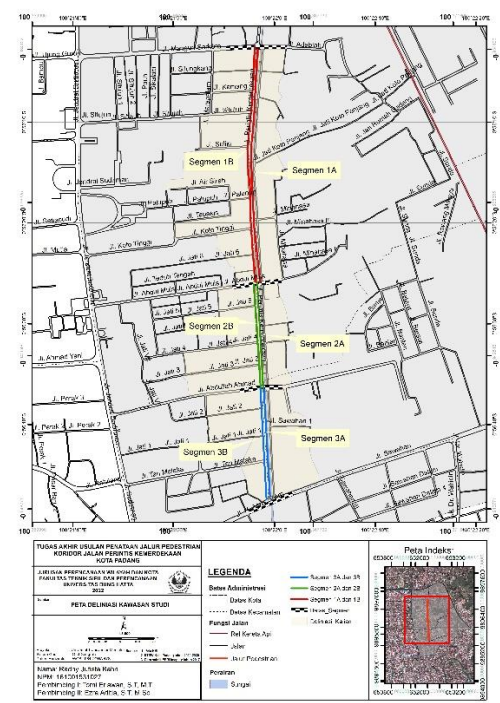
Kepadatan pejalan kaki merupakan jumlah pejalan kaki yang melewati suatu titik dalam satuan waktu dan dalam satuan panjang.

#### d. Ruang pejalan kaki merupakan luas ruang rata-rata yang tersedia untuk setiap pejalan kaki.

Kemudian semua hasil analisis di bandingkan dengan tabel tingkat pelayanan jalur pedestrian berdasarkan Permen Pu no 03 tahun 2014.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koridor Perintis Kemerdekaan didominasi oleh kawasan kesehatan, pertokoan, pendidikan, dan perumahan yang menjadi pusat keramaian, seperti aktifitas perdagangan dan jasa, pertokoan dan PKL, serta sekolah, perguruan tinggi dan rumah sakit.. Adapun ruang lingkup wilayah studi secara administrasi berada pada Kecamatan Padang Timur, Kawasan Studi memiliki panjang jalan koridor ± 1,4 Km, serta dibagi kedalam 6 segmen agar mempermudah dalam mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana eksisting jalur pedestrian. Serta membandingkan dengan Peraturan Menteri no 03 tahun 2014 tentang penyedia, pengembangan dan perencanaan jalur pedestrian secara ideal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 Peta Kawasan Studi di sepanjang Koridor Perintis Kemerdekaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Peta Kawasan Studi Sepanjang Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan.

Selanjutnya untuk hasil penataan jalur pedestrian berdasarkan analisis kebutuhan jalur pedestrian yang ada, maka diketahui pengembangan jalur pedestrian pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Tabel Pengembangan Jalur Pedestrian Berdasarkan analisis yang ada.

No	Segmen	Keterangan
1	Segmen 1A	-Penambahan dan pengaturan fasilitas sarana dan prasarana. -Pengaturan ruang bebas bagi pejalan kaki -Lebar pejalan kaki secara eksisting dipertahankan
2	Segmen 1B	-Penambahan dan pengaturan fasilitas sarana dan prasarana. -Pengaturan ruang bebas bagi pejalan kaki -Lebar pejalan kaki secara eksisting dipertahankan
3	Segmen 2A	-Penambahan dan pengaturan fasilitas sarana dan prasarana. -Pengaturan ruang bebas bagi pejalan kaki -Lebar pejalan kaki secara eksisting dipertahankan
4	Segmen 2B	-Penambahan dan pengaturan fasilitas sarana dan prasarana. -Pengaturan ruang bebas bagi pejalan kaki -Lebar pejalan kaki secara eksisting dipertahankan
5	Segmen 3A	-Penambahan dan pengaturan fasilitas sarana dan prasarana. -Pengaturan ruang bebas bagi pejalan kaki

		-Lebar pejalan kaki secara eksisting dipertahankan
6	Segmen 3B	-Penambahan dan pengaturan fasilitas sarana dan prasarana. -Pengaturan ruang bebas bagi pejalan kaki -Lebar pejalan kaki secara eksisting dipertahankan

Sumber : Hasil Analisis, 2022

## KESIMPULAN DAN SARAN

Jalur pedestrian pada koridor Jalan Perintis Kemerdekaan memerlukan sarana dan prasarana yang lengkap agar sesuai dan ideal berdasarkan Peraturan Menteri no 03 tahun 2014. Berdasarkan peraturan tersebut butuh pemenuhi sarana prasarana seperti jalur hijau, tiang lampu, tong sampah, bollard, papan informasi dan rambu jalan. Agar memberikan kenyamanan, keamanan, serta keselamatan bagi pengguna jalur pedestrian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua pembimbing, Bapak Tomi Eriawan, S.T, M.T dan Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Sc yang telah memberikan arahan dari awal hingga akhir proses penelitian. Selain itu tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu penulis selama proses penelitian. Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi

- Barnet, jonathan, (1882). *An Introduction to Urban design*, Harper and Row Publishes, New York.
- Hendra, Santika. 2011. *Pengertian Perancangan Kota*. Jakarta.
- Shirvani, Hamid. 1985. *Urban Design Process*. New York: Van Nostrand ReinHold Company.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/Prt/M/2014. *Tentang pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Indonesia.
- Pratitis, A. (2015). Kajian perkembangan aktivitas sosial dan rekreasi di jalur pedestrian (Studi kasus: jalur pedestrian jalan Pahlawan). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(2), 129-141.